

## **ABSTRAK**

### **ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KETIDAKSEIMBANGANNUTRISI KURANG DARI KEBUTUHAN TUBUH PADA PASIEN TB PARUDI RSUD BANGIL-PASURUAN**

**OLEH:**

**MIA OKTAVIA HERIYANTO**

Tuberculosis paru merupakan penyakit infeksius, terutama menyerang paru. penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri mycobacterium tuberculosis. Penyakit ini bersifat menahun, Tb paru dapat menular melalui udara, waktu seseorang batuk, bersin atau bicara. Batuk terus menerus akan menekan dinding abdomen yang menyebabkan mual muntah berkepanjangan yang dapat menurunkan nafsu makan sehingga terjadi penurunan status gizi. Tujuan umum dari penelitian ini adalah melakukan asuhan keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada tb paru di RSUD BANGIL-PASURUAN. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, partisipan pada kasus ini adalah 1 partisipan dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Dari pengkajian yang dilakukan, pasien didiagnosa dengan penyakit tuberculosis paru sejak dua tahun yang lalu, mual selama 2 minggu, nafsu makan menurun, batuk terus menerus, nyeri abdomen, badan lemas, pusing, sesak nafas, turgor kulit menurun, berat badan menurun 7 kg selama sakit. Setelah membuat perencanaan, peneliti melaksanakan tindakan keperawatan yaitu observasi tanda-tanda vital, mengidentifikasi status nutrisi, identifikasi makanan yang disukai, lakukan oral hygiene sebelum makan, berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi, sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai, anjurkan posisi duduk jika mampu, mengkolaborasi dengan ahli gizi. Hasil dari evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari didapatkan hasil masalah teratas tidak mual maupun muntah, nafsu makan membaik, porsi makan meningkat, frekuensi makan membaik sebanyak 2kali/hari. Pada masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dilakukan oral hygiene sebelum makan dan menghidangkan makanan selagi hangat hal itu efektif dalam membantu meningkatkan nafsu makan.

**Kata kunci: Tuberkulosis paru, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.**

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE WITH PROBLEMS OF BALANCE LESS NUTRITION FROM BODY NEEDS FOR LUNG TB PATIENTS IN BANGIL PASURUAN HOSPITAL**

**BY:**

**MIA OKTAVIA HERIYANTO**

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease, mainly affecting the lungs. Infectious diseases caused by the bacteria mycobacterium tuberculosis. This disease is chronic, pulmonary tuberculosis can be transmitted through the air, when someone coughs, sneezes or talks. Continuous coughing will put pressure on the abdominal wall causing prolonged nausea and vomiting which can reduce appetite, resulting in decreased nutritional status. The general objective of this study was to provide nursing care for nutritional imbalances less than the body's needs for pulmonary tuberculosis at BANGIL-PASURUAN Hospital. The research method used is descriptive, the participants in this case were 1 participant with a nutritional imbalance problem less than the body's needs. Data collection was carried out including interviews, physical examinations, and documentation. From the study conducted, the patient was diagnosed with pulmonary tuberculosis since two years ago, nausea for 2 weeks, decreased appetite, persistent cough, abdominal pain, weakness, dizziness, shortness of breath, decreased skin turgor, decreased body weight by 7 kg. during illness. After making a plan, the researcher carried out nursing actions, namely observing vital signs, identifying nutritional status, identifying preferred foods, taking oral hygiene before eating, providing high-fiber foods to prevent constipation, serving food attractively and at an appropriate temperature, suggesting a sitting position if able, collaborate with a nutritionist. The results of the evaluation after nursing action for 3 days showed that the problem was resolved, neither nausea nor vomiting, improved appetite, increased food portions, improved eating frequency 2 times / day. In the case of nutritional imbalance less than the body's need, oral hygiene is performed before eating and serving food while warm is effective in helping to increase appetite.

**Keywords: Pulmonary tuberculosis, nutritional imbalance is less than the body's need.**